

Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menyontek Siswa Kelas VII UPTD SMP Negeri 10 Kupang Tahun Pelajaran 2023/2024)

Martinus Valdino Wonda Sando¹, Stefanus Lio² & Wens Nagul³

^{1,2,3} Program Studi Bimbingan dan Konseling,
Fakultas Ilmu Pendidikan dan keguruan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Email: valdisando56@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-02-10

Revised : 2025-03-13

Accepted: 2025-03-17

KEYWORD

Effect,
Conformity,
Behavior,
Students

KATA KUNCI

Pengaruh,
Konformitas,
Perilaku,
Siswa

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of peer conformity on cheating behavior among seventh-grade students at State Junior High School 10 Kupang during the 2023/2024 academic year. The study involved a sample of 81 students from classes VII A to VII K. A quantitative approach was employed, using questionnaires on peer conformity and cheating behavior as data collection instruments. Data were analyzed using simple linear regression with the assistance of SPSS for Windows version 26. The findings revealed that the calculated t-value (2.094) exceeded the critical t-value (1.990), with a significance level of 0.039, which is below the 0.05 threshold. This indicates that peer conformity has a significant effect on cheating behavior. Based on these results, it is recommended that school principals design programs to reduce cheating behavior, that guidance and counseling teachers provide services to address peer pressure, and that future researchers examine the effect of conformity in various social situations at school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek di kalangan siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Kupang pada tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 81 siswa dari kelas VII A hingga VII K. Pendekatan kuantitatif digunakan, dengan menggunakan kuesioner tentang konformitas teman sebaya dan perilaku menyontek sebagai instrumen pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS for Windows versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung (2,094) melebihi nilai t kritis (1,990), dengan tingkat signifikansi 0,039, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa konformitas teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menyontek. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar kepala sekolah merancang program untuk mengurangi perilaku menyontek, guru bimbingan dan konseling memberikan layanan untuk mengatasi tekanan teman sebaya, serta peneliti selanjutnya dapat mengkaji pengaruh konformitas dalam berbagai situasi sosial di sekolah.

1. Pendahuluan

Perilaku menyontek di kalangan siswa merupakan masalah serius dalam dunia pendidikan. Tindakan ini dianggap sebagai kecurangan yang melanggar norma akademik dan dapat berakibat pada sanksi, namun masih tetap menjadi pilihan bagi sebagian siswa untuk mencapai hasil ujian yang memuaskan (Miranda, 2017). Tindakan menyalin pekerjaan orang lain bisa dilakukan melalui beragam metode, baik secara perseorangan maupun bersama-sama. Siswa yang menyontek secara individu sering menggunakan alat bantu yang dilarang seperti handphone atau buku catatan, sementara yang menyontek secara berkelompok sering membagikan jawaban dengan teman atau meminta jawaban dari teman (Raharjo & Marwanto, 2015). Tindakan menyontek ini tidak hanya merugikan integritas akademik siswa, tetapi juga mengurangi efektivitas sistem pendidikan itu sendiri.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap perilaku menyontek adalah konformitas teman sebaya. Menurut Baron dan Byrne (2005), konformitas teman sebaya terjadi ketika individu menyalin sikap dan tindakannya dengan norma-norma yang ditetapkan dalam kelompok teman sebayanya. Siswa yang berada dalam kelompok teman sebaya cenderung meniru sikap atau perilaku teman-temannya untuk diterima dalam kelompok tersebut. Dengan demikian, siswa dapat terpengaruh untuk melakukan tindakan seperti menyontek, terutama ketika hal tersebut dianggap sebagai bagian dari norma yang berlaku dalam kelompok mereka. Studi yang dilaksanakan oleh Wahyuningtyas dan Indrawati (2020) mengungkapkan bahwa tekanan sosial dari rekan sebaya berkorelasi dengan niat melakukan kecurangan akademik pada pelajar SMA Kesatrian 2 Semarang, yang mengindikasikan bahwa tekanan dari teman sebaya dapat memengaruhi keputusan siswa untuk melakukan tindakan tidak jujur.

Observasi yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2023 di UPTD SMP Negeri 10 Kupang mengungkapkan bahwa siswa cenderung mengikuti perilaku teman-temannya, bahkan sampai menyalin jawaban atau membawa buku catatan selama ujian, untuk menghindari dikatakan pelit, sombong, atau bodoh oleh teman-temannya. Fenomena ini menunjukkan bahwa tekanan sosial dari teman sebaya turut berperan dalam perilaku menyontek di kalangan siswa. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh konformitas teman sebaya terhadap

perilaku menyontek pada siswa kelas VII UPTD SMP Negeri 10 Kupang tahun pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai hubungan antara konformitas teman sebaya dan perilaku menyontek, serta memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah, pendidik, dan siswa untuk mengatasi masalah ini secara efektif.

2. Tinjauan Literatur

a. Konformitas Teman Sebaya

- **Pengertian Konformitas Teman Sebaya**

Konformitas teman sebaya adalah kecenderungan individu untuk memodifikasi sikap dan perilaku mereka agar sesuai dengan norma-norma kelompok. Baron dan Byrne (2005) menjelaskan bahwa konformitas teman sebaya mencakup penyesuaian perilaku seseorang agar sesuai dengan keyakinan atau peraturan yang ada dalam kelompok sosial. Sears dan Peplau (2005) menekankan bahwa konformitas terjadi ketika individu mengikuti perilaku orang lain untuk mencapai tujuan tertentu, sementara Myers (2010) menambahkan bahwa konformitas bisa disebabkan oleh tekanan sosial, baik yang nyata maupun yang terbayang.

- **Aspek-aspek Konformitas Teman Sebaya**

Sarwono (2011) mengemukakan tiga elemen pokok dalam penyesuaian diri terhadap rekan sebaya, yaitu solidaritas, persetujuan, dan kepatuhan. Kekompakan kelompok mempengaruhi konformitas karena adanya daya tarik antara individu dan kelompok, sedangkan kesepakatan antar anggota kelompok menentukan tingkat konformitas. Ketaatan mengacu pada pengaruh tekanan kelompok untuk mematuhi aturan meskipun bertentangan dengan keinginan individu.

- **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konformitas**

Sears dan Peplau (2005) menguraikan empat unsur pokok dalam penyesuaian sosial, yaitu solidaritas dalam kelompok, kesepakatan pendapat kelompok, ukuran kelompok, dan keterikatan individu terhadap penilaian bebas. Faktor kekompakan yang tinggi berhubungan langsung dengan tingkat konformitas yang lebih besar, sementara kesepakatan yang

bulat dalam kelompok meningkatkan tekanan untuk menyesuaikan pendapat.

- **Penyebab Terjadinya Konformitas Teman Sebaya**

Baron dan Byrne (2005) menyebutkan dua alasan utama mengapa seseorang berkonformitas: pertama, untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat dari kelompok, dan kedua, untuk menghindari celaan sosial. Konformitas yang berlandaskan pada informasi dapat terjadi ketika individu merasa lebih percaya pada kelompok sebagai referensi informasi yang sah. Di lain pihak, rasa takut dianggap sebagai penyimpangan sosial membuat individu berusaha menyesuaikan diri.

b. Perilaku Menyontek

- **Pengertian Perilaku Menyontek**

Menyontek merupakan perbuatan yang dilakukan guna mendapatkan skor atau pencapaian akademik melalui metode yang tidak legal atau tidak jujur, seperti yang dijelaskan oleh Setiadi dan Jaswandi (2019). Muflihah dan Widyana (2019) menambahkan bahwa menyontek melibatkan penggunaan catatan atau bantuan teman saat ujian. Anderman dan Murdock (2007) menekankan bahwa menyontek adalah upaya guna meraih sasaran pendidikan melalui langkah yang tidak resmi.

- **Bentuk-bentuk Menyontek**

Muflihah dan Widyana (2019) mengidentifikasi empat bentuk utama menyontek, yaitu Individual-Opportunistic, Independent-Planned, Social-Active, dan Social-Passive. Setiap bentuk ini mencerminkan cara-cara siswa mengakali aturan ujian dengan memanfaatkan catatan, HP, atau dengan bekerja sama dengan teman.

- **Dimensi-dimensi Menyontek**

Sears dan Peplau (2005) mengategorikan perilaku curang ke dalam tiga dimensi yang berbeda, salah satunya adalah Flagrant Cheating (Kecurangan yang mencolok), Collusion (persekongkolan untuk bertukar informasi ujian), dan Insidious Cheating (menyontek secara tersembunyi). Dimensi-dimensi ini menggambarkan tingkat keterlibatan dan

kerahasiaan dalam praktik menyontek yang berbeda-beda.

- **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Menyontek**

Pengaruh internal terhadap perilaku menyontek meliputi kepercayaan diri yang rendah, kemampuan akademis yang terbatas, manajemen waktu yang tidak efektif, dan kecenderungan untuk menunda-nunda. Pengaruh eksternal terdiri dari tekanan teman sebaya dan orang tua, serta peraturan sekolah yang longgar (Hartanto, Muflihah & Widyana, 2019). Ketika siswa merasa tertekan untuk mendapatkan nilai tinggi atau takut dihukum, mereka lebih cenderung menyontek.

c. Instrumen Penelitian

Alat ukur yang dimanfaatkan berupa kuesioner, yang memuat butir pertanyaan dengan skala Likert serta terdiri atas pernyataan bernada positif (favorable) dan negatif (unfavorable). Penilaian angket menggunakan empat alternatif jawaban dengan skor 1 hingga 4, di mana skor tertinggi diberikan pada jawaban yang paling sesuai dengan pernyataan. Validitas angket diuji menggunakan aplikasi SPSS, dan hasilnya menunjukkan bahwa semua item angket dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,605 untuk konformitas teman sebaya dan 0,604 untuk perilaku menyontek, yang mengindikasikan bahwa kedua kuesioner tersebut dapat diandalkan.

d. Teknik Analisis Data

Informasi yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis dengan metode regresi linier sederhana guna menguji dampak variabel penyesuaian diri terhadap rekan sebaya terhadap tindakan kecurangan akademik. Sebelum dilakukan analisis regresi, dilakukan uji prasyarat analisis yang mencakup:

- **Uji Normalitas:** Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi data normal.

- **Uji Linearitas:** Menerapkan analisis regresi guna memastikan keterkaitan linier antara variabel independen (penyesuaian diri terhadap rekan sebaya) dan variabel dependen (tindakan kecurangan akademik).

Sesudah pengujian asumsi dasar, dilakukan pengujian hipotesis melalui uji t guna mengetahui apakah penyesuaian terhadap rekan sebaya memberikan dampak yang berarti

terhadap tindakan kecurangan akademik. Nilai koefisien determinasi (R-squared) turut dihitung untuk mengidentifikasi sejauh mana sumbangan variabel penyesuaian diri terhadap teman sebaya terhadap perilaku menyalin pekerjaan.

e. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 10 Kota Kupang, yang terletak di Jl. Prof. Dr. Herman Johannes, Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima. Waktu penelitian berlangsung dari bulan Februari hingga Juli 2024.

f. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, pengecekan dilakukan melalui teknik triangulasi dengan mengevaluasi temuan data yang didapatkan dengan teori yang relevan serta mengadakan diskusi dengan informan yang berkompeten.

3. Hasil

Hasil Penelitian

Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan melalui metode Kolmogorov-Smirnov, yang menghasilkan tingkat signifikansi (Asymp. Sig.) sebesar 0,075. Angka ini melebihi batas $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki sebaran yang normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas menunjukkan nilai Deviation from Linearity sebesar 0,122 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat deviasi yang signifikan dari linearitas antara variabel konformitas teman sebaya dan perilaku menyontek. Artinya, hubungan antara kedua variabel ini adalah linier.

3) Uji Regresi

Temuan analisis regresi pada Tabel 4.3 memperlihatkan nilai F hitung sebesar 4,387 dengan tingkat signifikansi 0,039, yang berada di bawah ambang batas 0,05. Hal ini mengindikasikan adanya dampak yang bermakna antara penyesuaian diri terhadap rekan sebaya terhadap kecenderungan melakukan kecurangan akademik.

4) Uji Koefisien Determinasi

Angka R Square tercatat sebesar 0,053, yang mengindikasikan bahwa penyesuaian terhadap

rekan sebaya menyumbang sebesar 5,3% terhadap tindakan kecurangan akademik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

5) Uji Hipotesis

Nilai t hitung sebesar 2,094 melebihi t tabel sebesar 1,990, dan tingkat signifikansi 0,039 berada di bawah batas 0,05. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara penyesuaian diri terhadap rekan sebaya dan tindakan kecurangan akademik dinyatakan diterima.

Pembahasan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menyontek di kalangan siswa kelas VII D-G di SMP Negeri 10, Kota Kupang, pada tahun ajaran 2023/2024. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Demuth (2015) yang menekankan bahwa konformitas teman sebaya memainkan peran penting dalam membentuk perilaku siswa, terutama di kalangan remaja yang sangat rentan terhadap pengaruh sosial.

Rofingaton (2020) juga menjelaskan bahwa meskipun pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek mungkin tidak begitu besar, dampaknya tetap signifikan. Siswa yang tidak menyontek sering kali dianggap egois dan tidak cerdas oleh teman-temannya, sementara mereka yang menyontek akan mendapatkan simpati dan penerimaan. Keadaan ini mengindikasikan bahwa penyesuaian sosial dapat memengaruhi pertimbangan moral serta tindakan peserta didik.

Miranda (2017) menyatakan pula bahwa penyesuaian terhadap rekan sebaya turut berdampak pada kecenderungan melakukan kecurangan akademik di lingkungan pelajar sekolah menengah atas, terutama ketika mereka melibatkan teman-temannya dalam kegiatan yang tidak sesuai dengan nilai akademik. Fenomena ini menggambarkan bagaimana kebiasaan negatif bisa terbentuk dalam kelompok sosial, seperti menyontek saat ujian atau mengerjakan PR bersama, yang dapat menurunkan kualitas pendidikan.

Temuan ini memperkuat teori bahwa lingkungan sosial, terutama teman sebaya, dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan sikap peserta didik, baik dalam bentuk yang konstruktif maupun yang merugikan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 10 Kota Kupang,

dapat disimpulkan bahwa konformitas teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku menyontek. Hal ini menunjukkan bahwa siswa cenderung menyetarakan tindakan mereka dengan norma-norma yang dijunjung tinggi oleh kelompok teman sebayanya. yang dapat mendorong perilaku menyontek, seperti yang diungkapkan dalam beberapa penelitian sebelumnya.

Hasil analisis regresi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara konformitas teman sebaya dengan perilaku menyontek, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.039, yang berada di bawah ambang batas 0.05, sehingga mendukung hipotesis. Lebih lanjut, konformitas teman sebaya menyumbang 5,3% dari varians perilaku menyontek, sedangkan sisanya sebesar 94,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Studi ini membuktikan bahwa dampak penyesuaian terhadap rekan sebaya terhadap tindakan kecurangan akademik memang berlangsung karena siswa merasa tekanan dari kelompok teman sebaya untuk terlibat dalam perilaku tersebut demi memperoleh penerimaan sosial. Hal ini sesuai dengan pemahaman tentang remaja yang cenderung dipengaruhi oleh kelompok teman sebaya mereka. Perilaku ini dapat menjadi kebiasaan negatif yang diterima dalam lingkungan sosial mereka, seperti yang terlihat dalam kebiasaan menyontek saat ujian atau mengerjakan PR bersama teman.

Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh konformitas teman sebaya ini dalam upaya pencegahan perilaku menyontek di kalangan siswa, dengan memberikan edukasi yang tepat tentang pentingnya integritas akademik dan kebiasaan belajar yang baik.

5. Referensi

Anderman, E. M., & Murdock, T. B. (2007). *Psychology of academic cheating*. Elsevier.

Arikunto. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial* (Jilid II, R. Djuwita, Ed.). Jakarta: Erlangga.

Demuth, T. (2015). Pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI Jurusan Teknik Pengelasan SMK N 1 Sedayu tahun ajaran 2014/2015. *EKP*, 13(3). Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.

Hardani, N. H. A., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., &

Istiqomah, R. R. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Issue 03). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.

Miranda, L. P. (2017). Pengaruh konformitas teman sebaya dan minat belajar terhadap perilaku menyontek siswa kelas X SMA Negeri 3 Bontang. *Psikoborneo*, 4(1), 125–134.

Muflihah, E., & Widyana, R. (2019). Hubungan antara persepsi siswa tentang pola asuh otoriter orang tua dan konformitas teman sebaya dengan perilaku menyontek pada siswa kelas XI SMK X Yogyakarta tahun ajaran 2018/2019. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(2), 319–339.

Myers, D. G. (2010). *Social psychology* (10th ed.). New York: McGraw-Hill.

Raharjo, P. G. P., & Marwanto, A. (2015). Pengaruh kepercayaan diri dan konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek siswa kelas XI jurusan teknik pengelasan. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 3(4), 255–262.

Rofingatun. (2020). *Pengaruh konformitas teman sebaya terhadap perilaku menyontek siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Kota Jambi* (Skripsi). Universitas Jambi.

Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta: Rajawali Press.

Sears, O. F., & Peplau, A. (2005). *Psikologi sosial* (Adryanto, Penerj.). Jakarta: Elsevier.

Setiadi, E., & Jaswandi, L. (2019). Pengaruh teknik shaping terhadap perilaku menyontek pada siswa kelas VIII SMPN 2 Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(1). <https://doi.org/10.33394/realita.v4i1.2155>

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Ed. ke-19). Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wahyuningtyas, P. F., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan antara konformitas teman sebaya dengan intensi menyontek pada siswa SMA Kesatrian 2 Semarang. *Jurnal Empati*, 7(2), 522–526. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.21671>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).